

## PENDAMPINGAN DIGITAL MARKETING DAN PELATIHAN APLIKASI BUKU WARUNG DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN WARMINDO SUMULUR DAN MUDA MUDI

Nadila cahyani<sup>1</sup>  
Ika Wulandari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received : 23 Desember 2025

Revised : 17 Januari 2026

Accepted : 25 Januari 2026

#### Key words:

Digital marketing, Warung books, Warmindo MSMEs

DOI: 10.62335

### ABSTRACT

Culinary Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) such as Warmindo face major challenges in the form of limited digital marketing and manual and inefficient financial management, hampering business growth in the digital economy. This community service activity aims to increase the capacity of MSMEs through training and mentoring on Instagram-based digital marketing, as well as financial recording using a digital bookkeeping application. The methods used include training, hands-on practice, and ongoing mentoring. The activity partners are the managers of Warmindo Sumulur and Warmindo Muda Mudi. For financial management, the Bukuwarung application is used, which has a feature for systematically recording daily and monthly income and expenses. The results of the activity indicate an increase in MSMEs' understanding of cash book preparation and an increase in partners' interest and ability to implement digital financial bookkeeping. Prior to the activity, partners still relied on manual recording, which was ineffective and risky. After the training and mentoring, MSMEs were able to use the Bukuwarung application as a tool for digital and sustainable financial recording. The implications of this activity are increased financial management efficiency, cash flow transparency, and MSME readiness to adopt digital technology to support business decision-making and business sustainability in the digital economy era.

### ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kuliner seperti warmindo menghadapi tantangan utama berupa keterbatasan pemasaran digital serta pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan kurang efisien, sehingga menghambat pertumbuhan usaha di era ekonomi digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui pelatihan dan pendampingan digital marketing berbasis Instagram serta pelatihan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi pembukuan digital. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan berkelanjutan. Mitra kegiatan adalah pengelola Warmindo Sumulur dan Warmindo Muda Mudi. Pada aspek pengelolaan keuangan, digunakan aplikasi Bukuwarung yang memiliki fitur pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian maupun bulanan secara sistematis. Hasil kegiatan

<sup>1</sup> Corresponding author: nadilacahyani2@gmail.com

*menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan buku kas serta meningkatnya minat dan kemampuan mitra dalam menerapkan pembukuan keuangan digital. Sebelum kegiatan, mitra masih mengandalkan pencatatan manual yang kurang efektif dan berisiko terhadap kesalahan pencatatan. Pasca pelatihan dan pendampingan, pelaku UMKM telah mampu menggunakan aplikasi Bukuwarung sebagai alat bantu pencatatan keuangan secara digital dan berkelanjutan. Implikasi kegiatan ini adalah meningkatnya efisiensi pengelolaan keuangan, transparansi arus kas, serta kesiapan UMKM dalam mengadopsi teknologi digital untuk mendukung pengambilan keputusan usaha dan keberlanjutan bisnis di era ekonomi digital.*

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia. Sektor ini berkontribusi sekitar 60 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menjadi penyedia lapangan kerja terbesar dengan jumlah lebih dari 65 juta unit usaha pada tahun 2024 berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM. Besarnya kontribusi tersebut menegaskan posisi UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional yang memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan berinovasi di tengah dinamika pasar dan transformasi ekonomi digital. Namun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan kemampuan pengelolaan usaha yang memadai, khususnya dalam aspek pencatatan keuangan dan pemasaran berbasis digital.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan fondasi utama keberlanjutan usaha UMKM. Setiap unit usaha idealnya memiliki buku kas atau laporan keuangan yang andal untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin, baik harian maupun bulanan. Buku kas tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan, perencanaan usaha, serta pengambilan keputusan strategis. Jenis pencatatan keuangan seperti buku kas umum, buku kas pemasukan, buku kas pengeluaran, dan buku kas pembantu bank merupakan komponen penting dalam menjaga keteraturan arus kas. Melalui pencatatan yang sistematis, pelaku UMKM dapat dengan mudah mengetahui kondisi keuangan usahanya, termasuk potensi keuntungan maupun risiko kerugian. Sayangnya, sebagian besar UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual, yang cenderung tidak efisien, rawan kesalahan, dan sulit dianalisis untuk pengambilan keputusan jangka panjang.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital menuntut UMKM untuk mampu beradaptasi agar tetap kompetitif. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kunci utama bagi UMKM dalam meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar (Hartono et al., 2024). Platform digital, khususnya media sosial seperti Instagram, memungkinkan pelaku usaha mempromosikan produk secara lebih luas, cepat, dan efisien dibandingkan metode pemasaran konvensional (Ari Awaludin et al., 2023). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak UMKM, termasuk pelaku usaha warimindo di Kabupaten Sleman, masih bergantung pada pemasaran tradisional seperti penjualan langsung dan promosi dari mulut ke mulut. Keterbatasan pengetahuan, rendahnya literasi digital, serta minimnya keterampilan dalam mengelola konten dan analisis media sosial menjadi hambatan utama yang mengurangi kemampuan UMKM untuk bersaing di pasar digital yang semakin kompetitif.

Berbagai program pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan untuk menjawab tantangan tersebut, salah satunya melalui pelatihan dan pendampingan pemasaran digital berbasis media sosial. Pelatihan digital marketing melalui Instagram terbukti mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun pesan promosi yang efektif, memanfaatkan fitur-fitur platform digital, serta membaca data analitik untuk meningkatkan keterlibatan konsumen dan konversi penjualan. Pendekatan ini memberikan dampak positif dalam mempercepat adaptasi UMKM terhadap tren pemasaran digital dan mendorong

peningkatan kinerja usaha secara berkelanjutan. Namun, sebagian besar program masih berfokus pada satu aspek saja, sehingga integrasi antara pemasaran digital dan pengelolaan keuangan digital belum optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi buku kas digital berbasis ponsel serta penguatan strategi digital marketing melalui Instagram pada usaha warmindo. Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara digital, menghitung harga pokok penjualan, serta menyusun laporan keuangan yang sederhana dan akurat. Selain itu, pengabdian ini juga diarahkan untuk meningkatkan daya saing warmindo melalui optimalisasi promosi visual, pemanfaatan konten media sosial, dan analisis data pemasaran digital, dengan target peningkatan penjualan sebesar 25–30 persen pasca pendampingan. Integrasi antara pengelolaan keuangan digital dan pemasaran berbasis Instagram diharapkan mampu menciptakan efisiensi operasional, transparansi keuangan, serta pertumbuhan usaha warmindo yang berkelanjutan di era ekonomi digital.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Ini berfokus pada upaya sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan monitoring, pelatihan, dan pendampingan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner jenis warmindo. Lokasi kegiatan mencakup dua mitra usaha, yaitu Warmindo Sumulur yang beralamat di Jl. Amarta, Ngropoh, Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, serta Warmindo Muda Mudi yang berlokasi di Jl. Prawiro Kuat, Ngringin, Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sasaran kegiatan adalah dua orang pelaku UMKM yang berperan langsung dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aspek pencatatan keuangan dan pemasaran.

Metode pengabdian yang digunakan meliputi pelatihan dan pendampingan pembuatan buku kas digital menggunakan aplikasi Bukuwarung serta pelatihan pemasaran digital melalui media sosial Instagram. Pelatihan dilakukan secara langsung dengan memberikan materi konseptual dan praktik penggunaan aplikasi, mulai dari pencatatan pemasukan dan pengeluaran, perhitungan harga pokok penjualan, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana. Selanjutnya, pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan mitra mampu menerapkan pencatatan keuangan digital secara mandiri dan konsisten dalam aktivitas usaha sehari-hari. Selain pelatihan dan pendampingan, pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi kondisi awal pengelolaan keuangan dan pemasaran mitra, wawancara dilakukan untuk menggali kebutuhan dan kendala yang dihadapi pelaku UMKM, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan serta pendukung validitas data. Keempat metode tersebut memungkinkan diperolehnya data yang akurat dan relevan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra, baik dalam aspek pembukuan keuangan digital maupun pemasaran usaha melalui media sosial.

Evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan instrumen pretest dan posttest. Pretest diberikan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta terkait pencatatan keuangan digital dan pemasaran digital, sedangkan posttest dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan untuk menilai peningkatan kompetensi peserta secara kuantitatif. Perbandingan hasil pretest dan posttest digunakan sebagai indikator keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan pelaku UMKM dalam mengadopsi pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran berbasis digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk praktik kerja lapangan difokuskan pada pemberian pelatihan pemasaran digital kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang sebelumnya belum memiliki pemahaman yang memadai terkait digital marketing. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu bulan Desember 2025 dengan intensitas sebanyak empat kali pertemuan, yang dirancang secara bertahap dan berkelanjutan. Setiap pertemuan diarahkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memasarkan produk usaha melalui media digital, khususnya media sosial. Melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan secara langsung, pelaku UMKM memperoleh pemahaman praktis mengenai strategi pemasaran digital, pembuatan konten promosi, serta pemanfaatan platform digital sebagai sarana memperluas jangkauan pasar. Dengan demikian, kegiatan ini berperan sebagai upaya nyata dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM agar mampu memasarkan produk secara mandiri dan adaptif terhadap perkembangan era ekonomi digital.

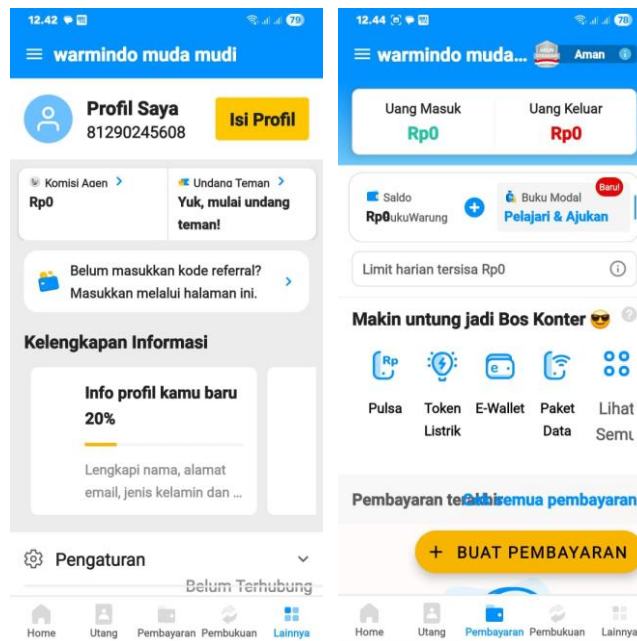


**Gambar 1. Dokumentasi Pendampingan pada UMKM Warmindo Sumulur**

Gambar tersebut menunjukkan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam bidang pemasaran digital. Peningkatan ketercapaian program terlihat dari perbandingan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan, di mana pada tahap awal pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang memadai terkait digital marketing, sedangkan setelah pelatihan tingkat pemahaman meningkat hingga 90 persen berdasarkan hasil penilaian posttest. Melalui pemberian wawasan dasar mengenai platform dan perangkat digital yang relevan untuk pemasaran, pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam memasarkan produk. Hasil evaluasi juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi serta memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana promosi yang tepat sasaran. Selain itu, pelaku UMKM telah mampu menerapkan strategi konten visual secara lebih terarah guna meningkatkan brand awareness dan mendorong penjualan, yang menunjukkan efektivitas kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam mendukung adaptasi UMKM terhadap pemasaran berbasis digital.



**Gambar 2. Dokumentasi Pendampingan UMKM Warmindo Muda Mudi**

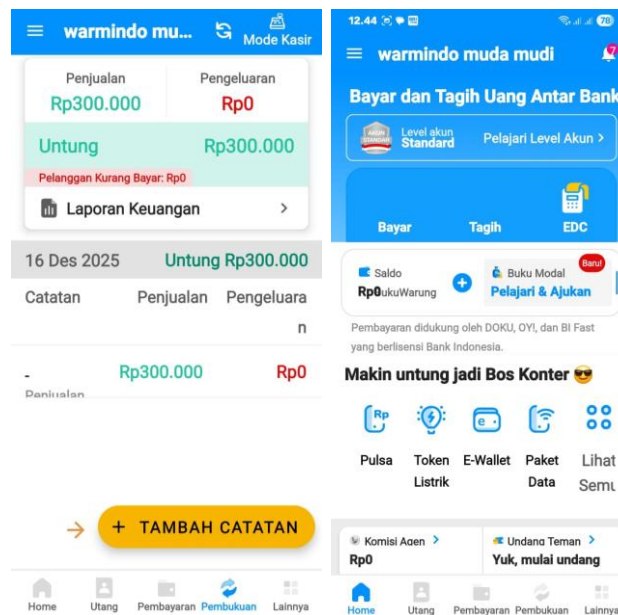


**Gambar 3. Fitur – fitur aplikasi Buku warung**

Gambar tersebut menampilkan dokumentasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada usaha Warmindo Muda Mudi. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, mitra belum memiliki akun aplikasi Bukuwarung, belum mampu menggunakan aplikasi tersebut secara optimal, serta masih melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencatatan keuangan menjadi kurang praktis dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Setelah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan, mitra telah memiliki akun Bukuwarung yang aktif dan mampu melakukan pencatatan pemasukan serta pengeluaran keuangan secara digital dengan lebih sistematis dan efisien melalui tahapan pendaftaran akun menggunakan alamat email atau nomor telepon usaha. Melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara bertahap, pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai langkah-langkah penggunaan aplikasi Bukuwarung, mulai dari input transaksi harian hingga pemanfaatan fitur laporan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemilik usaha Warmindo Muda Mudi telah mampu menerapkan pembukuan kas secara mandiri dan konsisten menggunakan aplikasi tersebut. Implementasi pembukuan digital ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM akan

pentingnya pengelolaan keuangan yang tertib dan transparan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Selain mempermudah proses pencatatan, aplikasi Bukuwarung juga menyediakan fitur laporan keuangan yang memungkinkan pelaku UMKM untuk menganalisis pola pemasukan dan pengeluaran, memantau arus kas, serta mengevaluasi kinerja usaha secara berkala. Kemampuan aplikasi dalam merangkum data transaksi secara otomatis melalui menu laporan membantu pelaku UMKM memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat dan informatif. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Bukuwarung tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi keuangan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih terinformasi dan berorientasi pada keberlanjutan usaha UMKM di wilayah Yogyakarta.



Gambar 4. Akun penjualan dan Hasil laporan

Pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mitra mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha, tim pengabdian terlebih dahulu menjelaskan konsep dasar buku kas. Buku kas didefinisikan sebagai catatan keuangan yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran kas dalam suatu entitas usaha, baik perusahaan, organisasi, maupun individu. Keberadaan buku kas menjadi sarana utama dalam mencatat informasi kas usaha secara sistematis, sehingga memudahkan pelaku UMKM dalam menghitung keuntungan dan kerugian serta memantau kondisi keuangan usaha secara menyeluruh. Selanjutnya, tim pengabdian menguraikan manfaat buku kas sebagai media pencatatan keuangan harian yang harus dilakukan secara akurat, rinci, dan berkelanjutan. Pencatatan arus kas yang baik memudahkan pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun perencanaan periode mendatang. Selain itu, buku kas berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menelusuri kesalahan pencatatan keuangan yang kerap terjadi dalam praktik usaha. Dengan mencocokkan jumlah kas yang tersedia dengan catatan transaksi, pelaku UMKM dapat dengan cepat mengidentifikasi dan memperbaiki ketidaksesuaian pencatatan. Buku kas juga membantu pelaku usaha dalam mengetahui jumlah kas yang dimiliki, menyesuaikan penerimaan dan pengeluaran keuangan harian, serta mengidentifikasi sumber pemasukan ketika terjadi kekurangan dana.

Dalam kegiatan pengabdian ini, tim juga menjelaskan jenis-jenis buku kas yang umum digunakan dalam pengelolaan keuangan usaha, yaitu buku kas umum, buku kas pembantu bank, buku kas pembantu pajak, serta buku kas pembantu lainnya. Buku kas umum digunakan untuk mencatat seluruh transaksi keuangan yang melibatkan uang tunai, baik pemasukan

maupun pengeluaran operasional usaha. Buku kas pembantu bank berfungsi untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas melalui rekening bank, sedangkan buku kas pembantu pajak digunakan untuk mencatat transaksi perpajakan, seperti PPh dan PPN. Pemahaman terhadap jenis-jenis buku kas ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun pembukuan keuangan yang lebih tertib dan menjadi dasar penyusunan strategi keuangan pada setiap periode usaha. Sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital, tim pengabdian juga memperkenalkan aplikasi Bukuwarung sebagai salah satu solusi pembukuan digital bagi pelaku UMKM. Bukuwarung merupakan aplikasi gratis berbasis Android yang dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran secara digital. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk merangkum data transaksi secara otomatis melalui fitur laporan keuangan yang tersedia, sehingga memudahkan pengaturan anggaran, pemantauan arus kas, serta evaluasi kinerja keuangan usaha pada setiap periode. Penggunaan aplikasi Bukuwarung dinilai lebih praktis dan efisien dibandingkan pencatatan manual, khususnya bagi UMKM dengan keterbatasan waktu dan sumber daya.

Capaian keberhasilan kegiatan pengabdian diukur melalui pelaksanaan pretest dan posttest untuk menilai peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep buku kas dan penggunaan aplikasi Bukuwarung. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, di mana sebelum pelatihan sebagian besar peserta belum memahami fungsi buku kas dan pembukuan digital, sedangkan setelah pelatihan dan pendampingan, tingkat pemahaman peserta meningkat hingga lebih dari 85 persen berdasarkan hasil posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM serta mendorong adopsi pembukuan keuangan digital sebagai upaya mendukung pengelolaan usaha yang lebih tertib, transparan, dan berkelanjutan.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya usaha warimindo, dalam mengelola pemasaran dan keuangan usaha berbasis digital. Pelatihan dan pendampingan pemasaran digital melalui platform Instagram terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan konten visual, interaksi dengan audiens, serta strategi promosi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran merek dan penjualan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman peserta terhadap digital marketing, yang tercermin dari hasil posttest yang lebih tinggi dibandingkan kondisi awal sebelum pelatihan. Selain aspek pemasaran, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan literasi dan praktik pengelolaan keuangan UMKM melalui penerapan pencatatan buku kas berbasis digital menggunakan aplikasi Bukuwarung. Pelaku UMKM yang sebelumnya masih mengandalkan pencatatan manual telah mampu beralih ke pembukuan digital yang lebih sistematis, akurat, dan praktis. Pemahaman terhadap fungsi dan jenis buku kas, serta pemanfaatan fitur laporan keuangan dalam aplikasi Bukuwarung, membantu pelaku UMKM dalam memantau arus kas, menghitung laba dan rugi, serta mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih terinformasi. Secara keseluruhan, integrasi antara pemasaran digital melalui Instagram dan pengelolaan keuangan berbasis buku kas digital memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan kesiapan UMKM dalam menghadapi persaingan di era ekonomi digital. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha, tetapi juga mendorong perubahan perilaku menuju pemanfaatan teknologi digital secara berkelanjutan sebagai strategi pengembangan usaha UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Maqsurrotullaeli, A., Ekawati, R., Rohman, N. U., Wulandari, A. D., Pinasti, A., & Hartiyah, S. (2025). Strategi Digital Marketing untuk Pemasaran Produk UMKM Madu Wana Apis Desa Wonotirto. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 2(1), 01-10.
- Damayanti, E. A., Sibarani, S. A. R., Maulana, F., & Febrianita, R. (2022). Pendampingan Pembuatan Konten Instagram Sebagai Strategi Digital Marketing UMKM Di Kelurahan Keputih. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 2(2), 145-154.
- Riyanto, S., Azis, M. N. L., & Putera, A. R. (2022). Pendampingan UMKM dalam Penggunaan Digital Marketing pada Komunitas UMKM di Kabupaten Madiun. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 137-142.
- Ontolay, C. F., & Nugraeni, N. (2024). Pendampingan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi “Bukuwarung” Pada Umkm Di Toko Kuriimiicake. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 2930-2936.
- Putri, D. E., & Ariescy, R. R. (2024). Optimalisasi Penggunaan Instagram Sebagai Sarana Digital Marketing UMKM Seblak 55 Kelurahan Rungkut Menanggal Surabaya. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 298-305.
- Kusumawati, D., Pitaloka, T. D., Cahyani, M. L. D., Muhibanah, F., Suharno, S. A., Subekti, V., & Rosiawan, R. W. (2025). OPTIMALISASI PADA PROMOSI DIGITAL DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI DIGITAL BUKU WARUNG PADA UMKM BISNIS BY MAMANAT. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 700-709.
- Yohana, Y., Pertiwi, C. P. A., Juliadi, H., Fadhilah, K. J., Wulandari, N., Gunawan, R., & Sari, Y. (2024). Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Warung Bagi Para Pelaku UMKM Di Binong. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 137-144.
- Halim, N., & Kemalasari, A. A. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Buku Warung di BUMDesa Mattiro Uleng, Kabupaten Pangkep: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 10458-10466.
- Putri, D. E., & Ariescy, R. R. (2024). Optimalisasi Penggunaan Instagram Sebagai Sarana Digital Marketing UMKM Seblak 55 Kelurahan Rungkut Menanggal Surabaya. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 298-305.
- Yuliyanti, S. D., & Wulandari, I. (2023). Pendampingan Digitalisasi Marketing Sebagai Media Pemasaran Pada Pelaku Umkm Di Kelurahan Tambak Kabupaten Klaten. *Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 151-161.